



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUGKAPAN  
SUKARELA LAPORAN KEUANGAN**  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun  
2019-2021)

**SKRIPSI**

Di Ajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :  
**Inka Fiana Nur Harida**  
NPM. 21801082279



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
MALANG  
2021**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN  
SUKARELA LAPORAN KEUANGAN  
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN  
2019-2021)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan sukarela laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020. Yang mana dari faktor-faktor tersebut adalah Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas. Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Jenis penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda dengan Software SPSS 26 For Windows. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Likuiditas dan Leverage berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan, sedangkan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

**Kata Kunci:** *Likuiditas, Leverage, Profitabilitas*

## ABSTRACT

*This study was conducted to determine the factors that may affect the voluntary disclosure of financial statements listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2020. Which of these factors are Liquidity, Leverage, and Profitability. The sample in this study is the Financial Statements listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The type of research in the preparation of this thesis is quantitative research. The analytical method used is Multiple Linear Regression with SPSS 26 Software For Windows. Based on the results of research and discussions that have been carried out, it can be concluded that Liquidity and Leverage have a significant effect on Voluntary Disclosure of Financial Statements, while Profitability has no significant effect on Voluntary Disclosure of Financial Statements Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2021*

**Keywords:** *Likuiditas, Leverage, Profitabilitas*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Dunia perusahaan semakin lama menunjukkan perkembangan yang semakin baik, baik perusahaan jasa, dagang, maupun perusahaan manufaktur. Dalam operasional perusahaan tersebut laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa ditinggalkan. Laporan keuangan digunakan oleh berbagai pihak internal dan eksternal, diantaranya investor, kreditor, pemerintah, manajemen dan lain-lain. Salah satu tujuan yang paling utama adanya laporan keuangan adalah sebagai bahan evaluasi para manajemen untuk perjalanan operasional perusahaan kedepannya. Laporan keuangan yang baik merupakan indikasi bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan baik.

Setiap perusahaan membutuhkan laporan keuangan untuk kemajuan perusahaannya. Laporan keuangan secara umum berisikan catatan keuangan dan transaksi yang terjadi dalam kegiatan entitas perusahaan. Di dalamnya memuat tentang laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Biasanya periode laporan keuangan dibuat sesuai dengan kebijakan perusahaan dan sesuai kebutuhan perusahaan. Secara umum laporan keuangan dibuat dalam satu tahun yaitu dimulai dari 1 Januari sampai 31 Desember. Menurut Suteja (2018) Pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan”

Laporan keuangan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Dikarenakan hal tersebut maka suatu laporan keuangan harus disajikan secara lengkap, dengan kelengkapan itu diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi berbagai pihak tadi. Laporan keuangan dikatakan lengkap apabila pengungkapannya secara menyeluruh (*full disclosure*). Pengungkapan (*disclosure*) yang disampaikan perusahaan dapat dibagi menjadi pengungkapan wajib (*full disclosure*) dan (*voluntary disclosure*). Pengungkapan wajib merupakan pengungkapan minimum yang diwajibkan oleh peraturan Badan Pengawasan Pasar Modal (BAPEPAM). Di Indonesia peraturan mengenai pengungkapan informasi dalam laporan tahunan perusahaan diatur dalam Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No:Kep-347/BL/2012 dan diatur dalam peraturan No.VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, mensyaratkan item-item yang harus diungkapkan dalam laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia.

Dalam melakukan aktivitas di pasar modal para pelaku pasar mendasarkan keputusannya pada informasi yang diterimanya. Di Indonesia peraturan mengenai pengungkapan informasi dalam laporan keuangan tahunan yang diatur melalui peraturan OJK (Otoritas Jasa Keuangan), setiap perusahaan yang terdaftar di pasar modal diwajibkan untuk menyampaikan laporan tahunannya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Nomor: 29/POJK.04 / 2016 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Perusahaan Emiten Dan Publik.

Pada laporan keuangan diatur melalui Surat Keputusan BAPEPAM No. 347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten dan perusahaan publik. Sedangkan pengungkapan (*voluntary disclosure*) adalah pengungkapan yang diungkap oleh perusahaan tanpa diharuskan oleh peraturan yang berlaku sehingga perusahaan bebas memilih jenis informasi yang diungkapkan. Meskipun perusahaan memiliki kebebasan dalam mengungkapkan informasi, pihak perusahaan tetap harus memberikan informasi yang dipandang relevan dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi. Pengungkapan akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan yang melakukannya.

Adapun perusahaan manufaktur (*manufacturing*) menurut Sindy (2021) merupakan perusahaan yang memiliki ciri-ciri utama dimana kegiatannya mengolah sumber daya menjadi barang jadi melalui suatu proses pengolahan. Perusahaan manufaktur memiliki tiga ciri-ciri yang paling utama yaitu: (a) Kegiatan untuk memperoleh atau menyimpan bahan baku (b) Kegiatan mengolah/pabrikasi/ perakitan atas bahan baku menjadi barang jadi, dan (c) Kegiatan menyimpan atau memasarkan barang jadi. *Manufacturing* di Indonesia yang sudah *go public* di Bursa Efek Indonesia : (1) Industri dasar dan kimia (*Basic industry and chemicals*) yang meliputi industri pengolahan kayu, industri semen, industri keramik, industri proselen, industri kaca, industri plastik, dan kemasan, industri pulp dan kertas, industri kimia, industri logam dan sejenisnya, (2) Industri barang konsumsi (*Consumer goods inustri*) yang meliputi: industri makanan dan minuman, industri rokok, industri farmasi, industri kosmetik dan keperluan rumah tangga, industri peralatan rumah tangga, dan industri barang



konsumsi lainnya, dan (3) Aneka industri (*Miscellaneous industry*) yang meliputi: Industri otomotif yang kompeten, industry tekstil dan garmen, industry mesin dan alat berat, industry elektronika, industry kabel, dan industry alas kaki.

Menurut Amelia (2020) ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan Sukarela laporan keuangan, dalam penelitian ini faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan Sukarela laporan keuangan yaitu faktor *likuiditas, profitabilitas, dan leverage*. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban *financialnya* yang segera harus dipenuhi karena likuiditas berkaitan dengan investasi jangka pendek. Tingkat likuiditas yang lebih tinggi akan menunjukkan kuatnya kondisi suatu keuangan perusahaan, yang likuiditas tinggi berarti kondisi keuangan juga lebih baik cenderung berani mengungkapkan informasi lebih banyak melalui laporan keuangan. Dengan demikian dapat diketahui apakah perusahaan mempunyai kemampuan untuk membiayai produksinya selama dengan hambatan seminimal mungkin. Peneliti yang meneliti tentang faktor yang mempengaruhi pengungkapan Sukarela laporan keuangan pada Perusahaan Transportasi yang ada di BEI Tahun 2015-2019 tersebut mengatakan bahwa likuiditas dan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan. Tetapi profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap kelegkapan pengungkapan laporan keuangan.

Setelah faktor likuiditas, faktor profitabilitas juga dapat mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, menurut Munawir (2001) dalam penelitian Maulia dan Ida (2018) menyatakan bahwa, laba bersih dapat dicapai

setiap total asset perusahaan, semakin besar profitabilitas maka semakin luas dalam pengungkapan laporan keuangan. Sebaliknya semakin kecil profitabilitas maka semakin sempit dalam pengungkapan laporan keuangan.

Faktor yang ketiga setelah likuiditas dan profitabilitas adalah rasio *leverage*. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pinjaman utang perusahaan yang dibiayai oleh asset dan equity yang dimiliki perusahaan tersebut. Menurut Raharjaputra (2009;200) dalam penelitian Enrick (2017), menyatakan bahwa rasio *leverage* adalah mengukur sejauh mana perusahaan mendanai usahanya dengan membandingkan antara dana sendiri (*shareholders equity*) yang telah disetorkan dengan jumlah pinjaman dari para kreditur. Dengan hal ini tingkat *leverage* digunakan untuk memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat resiko tak tertagihnya suatu hutang.

Penelitian Puspasari dan Rahmah (2018) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan dalam perusahaan manufaktur menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap luas pengungkapan dalam laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa tingkat likuiditas tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan dalam laporan keuangan.

Penelitian Sihaloho (2020) yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. Dengan hasil penelitian bahwa Likuiditas dan *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap



pengungkapan laporan keuangan perusahaan. Sedangkan profitabilitas secara parsial berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis berusaha meneliti hubungan antara faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021)”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Likuiditas*, *Profitabilitas* dan *Leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan Sukarela laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan Sukarela laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan Sukarela laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021?
4. Apakah *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan Sukarela laporan keuangan pada perusahaan

manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021?

### 1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti-bukti empiris sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *Likuiditas*, *Profitabilitas* dan *Leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan sukarela laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021
2. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021
3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021
4. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan sukarela laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021

#### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang disebutkan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dan Peneliti lanjutan

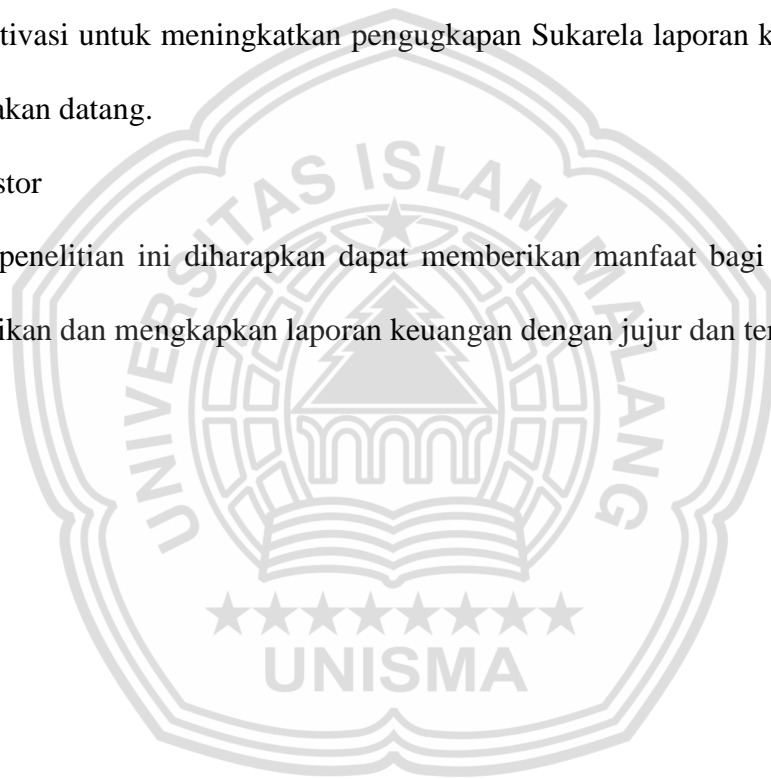
Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk bahan masukan atau wawasan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengungkapan Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan manufaktur, juga dapat dijadikan referensi mahasiswa ekonomi akuntansi dan manajemen.

2. Bagi perusahaan/emiten

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada perusahaan sebagai salah satu motivasi untuk meningkatkan pengungkapan Sukarela laporan keuangan dimasa yang akan datang.

3. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi investor untuk menyajikan dan mengkapkan laporan keuangan dengan jujur dan terbuka.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini berupaya untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan di perusahaan manufaktur. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut pada tahun 2019-2021. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditetapkan terdapat 45 perusahaan yang memenuhi kriteria. Dari hasil pengujian data pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas dan *Leverage*, secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan di perusahaan manufaktur.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan di perusahaan manufaktur.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan di perusahaan manufaktur.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan di perusahaan manufaktur.

## 5.2 keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dengan jumlah sampel sebanyak 54.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan .

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat dijadikan sebagai acuan untuk memberikan saran guna meningkatkan kualifikasi penelitian selanjutnya.

1. Bagi peneliti yang melakukan penelitian sejenis, disarankan melakukan penelitian lebih lanjut dalam waktu yang lebih lama untuk mengetahui seberapa besar dampak yang dipengaruhi oleh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas dan Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas dan Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan sehingga peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain dalam penelitiannya sebagai variabel yang mempengaruhi Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Mulia dan Ida, (2018), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan. *Jurnal Manajemen Bisnis Vol.7 , No.2, 2018 Hal 81-88.*
- Amelia, Riska (2020), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ariyanti Tutik. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Pada Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2013). Naskah Publikasi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Bapepam (2012), Penyajian dan Pengungkapan laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik. [www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id).
- Devi Ayu Sintia Ida, dan Suardana Alit Ketut. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage Dan Status Perusahaan Pada Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udaya. ISSN 2302-8556 Vol. 8 No. 3.*
- Hanafi Mamduh M, dan Halim Abdul. 2016. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Haryanti, Dini (2020), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Pada Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Internasional Batam Vol.1 No.1 Edisi Agustus 2020*
- Jensen, M.C. dan Mecking, W. 1976. Theory of the Firm, Managerial Behavior, Agency, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics 3, h. 305-360.*
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulia Dan Ida, (2018), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan. *Jurnal Manajemen Bisnis Vol.7 , No.2, 2018 Hal 81-88.*
- Mia Dan Ayang, (2018), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan (Voluntary Disclosure) Dalam Laporan Tahunan (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sector Industry Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi Institut Manajemen Wiyata Indonesia Vol.1 No.2, Oktober 2018*



Neliana, Tri (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Sukarela laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* , Vol.5 No.2 2017.

Parasihan Dan Yan, (2020) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017. *Jurnal Akuntansi Universitas Katolik Santo Thomas Medan Vol.6 No.1, Maret 2020*

Peraturan OJK. Nomor: 29 / POJK 04/ 2016 Tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten Dan Perusahaan Publik

Puspasari, Mia Agustina dan Rahmah, Ayang Suchita Maladika (2018), Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan (Voluntary Disclosure) dalam Laporan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Cakrawala Repositori IMWI*, Vol.1, No.2, Oktober 2018, Hal 53-71.

Purwandari, Arum dan Purwanto, Agus (2012), Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Kepemilikan dan Status Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2010-2012. *Jurnal Diponegoro Accounting Vol.1 , No.2, 2012 Hal 1-10.*

Rachmadillah, Encik Karunia (2017), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Universitas Maritim Raja Ali Haji

Rohman, Taufiq (2018), Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di BPR Artahuda Mandiri Margoyoso Pati Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Sindy Novita Sari (2021) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela Pengungkapan Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). Program Studi Akuntansi.

Sinurat Natalian Br Desi, dan Sembiring Rismanda Eddy. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Kepemilikan Dan Status Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JRAK Vol.2 No.1 Maret 2016.*

Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Tentang Laporan Keuangan.

Sugiyono . 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Surat Keputusan Bapepam No. 347/BL/2012 Tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan

Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No:Kep-347/BL/2012 Tentang Penyajian Dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Suardjono. 2014. Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan. Yogyakarta: BPFE

Weni Dan Febri, (2019), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Kabupaten/Kota Se-Sumatra Barat). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi Universitas Negeri Padang Vol.1 No.3, Agustus 2019*

